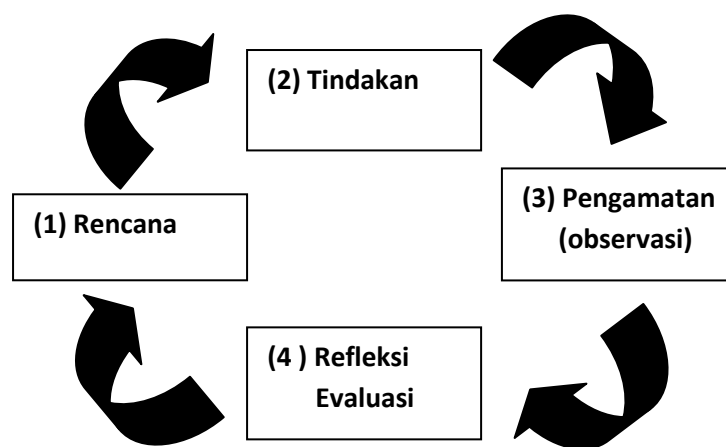


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut pendapat Sukidin, dkk (2010: 16) PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam dalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki tindakan praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Takari (2008: 11) alur penelitian ini adalah: (1) rencana (2) tindakan (3) pengamatan (4) refleksi evaluasi.



Gambar.3.1. Alur Siklus PTK
Sumber: KTI Prof Suhardjono (dalam Takari , 2008: 11)

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran pada semester ganjil, yakni bulan Agustus sampai dengan bulan November tahun 2013.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 1 Bumi Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan jumlah siswanya 25 siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan

- a. Pada tahap perencanaan, dilakukan penentuan materi pelajaran yang akan disajikan kepada siswa. Selanjutnya permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan untuk melihat kesesuaian guru menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa gambar alat

pernapasan manusia. Observasi ini dilakukan oleh guru dan obsever selama pembelajaran berlangsung terutama berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, kesulitan siswa dalam penguasaan konsep dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA.

- d. Membuat kisi-kisi soal
- e. Mempersiapkan lembar kerja siswa beserta kunci jawabannya.
- f. Menyiapkan lembar evaluasi beserta kunci jawaban untuk akhir tindakan.
- g. Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Prasarana tersebut antara lain alat media gambar dan media pembelajaran yang diperlukan.
- h. Membuat daftar pembagian kelompok untuk berdiskusi.

2. Pelaksanaan Tindakan:

a. Pendahuluan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat berupa suatu penerapan pembelajaran yang menggunakan media gambar yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan metode pembelajaran yang selama ini diterapkan guru.

b. Kegiatan Inti

Tahap-tahap pembelajaran pada kegiatan inti dengan alat peraga media gambar adalah:

- 1) Menunjukkan gambar kepada siswa tentang alat pernapasan manusia lengkap dengan bagian-bagiannya.
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar (membentuk kelompok).
- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran.

c. Penutup

Kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran, membimbing siswa merangkum, menarik kesimpulan, melakukan penilaian, refleksi, dan tindak lanjut.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan ini meliputi kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Ketika tindakan sedang dilakukan, maka tindakan tersebut langsung diamati prosesnya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Selain melakukan pengamatan, Peneliti juga melakukan evaluasi hasil belajar siswa di setiap akhir siklus. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan butir-butir soal tes formatif dengan bentuk soal isian singkat dan essay yang dikerjakan siswa secara individu, serta hasil karya yang dikerjakan secara berkelompok. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman setiap siswa.

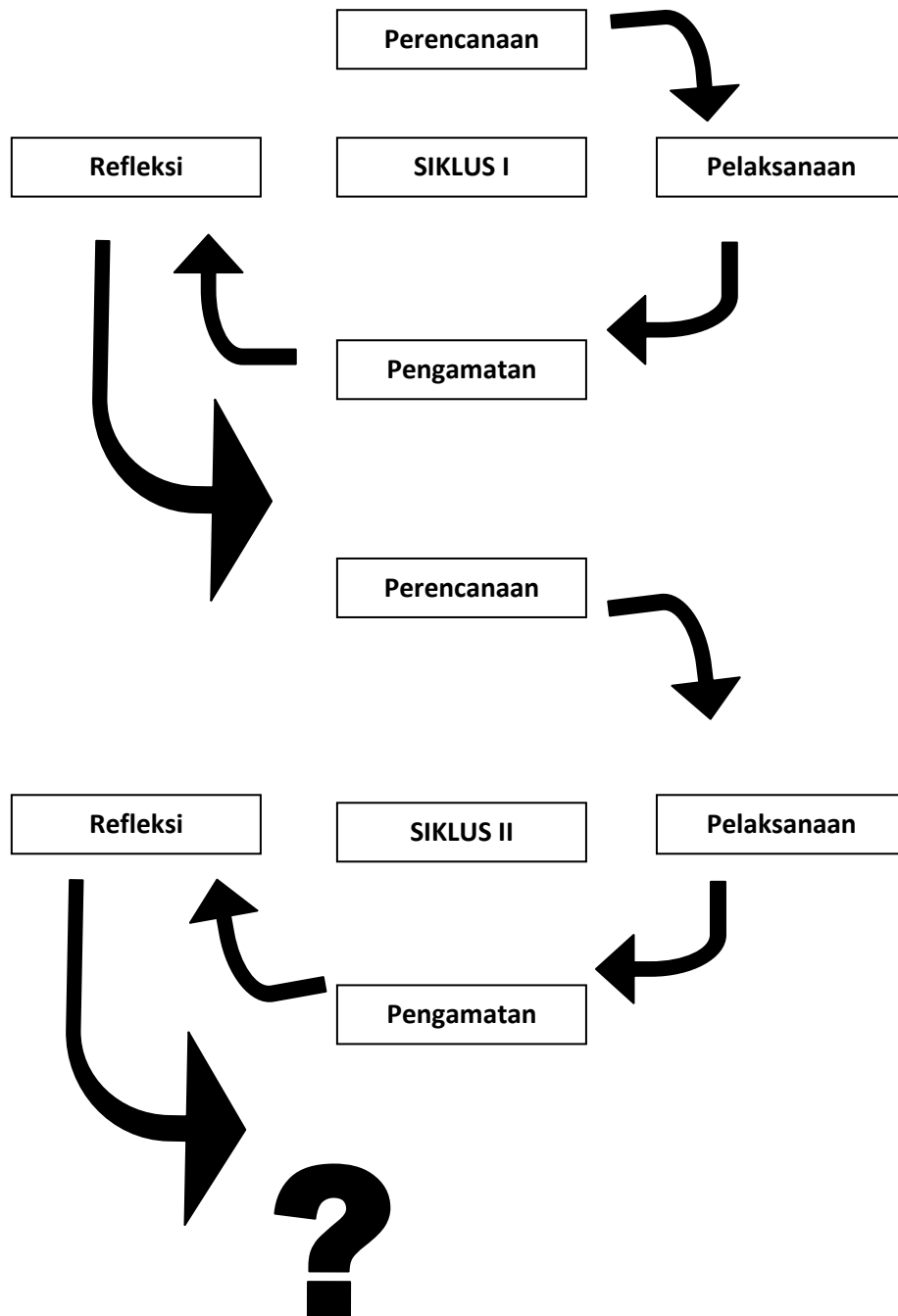
4 Analisis dan Refleksi Evaluasi

Data yang diperoleh dianalisa pada setiap siklus. Hasil analisa data dijadikan bahan refleksi untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Refleksi dilakukan oleh pelaku tindakan bersama observer. Jika hasil refleksi siklus pertama belum sesuai dengan hasil belajar, maka akan diadakan perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya, jika hasil refleksi dari siklus pertama sudah sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, maka akan tetap dilaksanakan pembelajaran siklus berikutnya sebagai penguatan.

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tapi didahului dengan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada pembelajaran siklus pertama. Pada akhir siklus kedua diharapkan kemandirian siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi dan peranan guru mengarah ke mediator dalam proses belajar mengajar.

Tahapan-tahapan pelaksanaan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) tersebut di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Tahap Pelaksanaan Tindakan Kelas



Gambar 3.2. Gambar Pelaksanaan Tindakan Kelas
Sumber: Suhardjono (dalam Takari, 2008: 11)

3.5 Tahap Pelaksanaan Tindakan

3.5.1 Siklus I

Pada siklus I ini diadakan sebanyak dua kali pertemuan dengan satu kompetensi dasar untuk mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas VSDN 1 Bumi Agung. Kegiatan ini diawali dengan membuat RPP, kemudian rencana kegiatan, pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar yang meliputi beberapa tahapan diantaranya

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melakukan observasi pendahuluan dan menetapkan waktu penelitian serta kelas yang diteliti.
- b. Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Setelah ditelaah, pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan media gambar yang dapat digunakan untuk mata pelajaran IPA.
- c. Menyusun lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa saat belajar kelompok (diskusi), serta soal-soal yang harus dipecahkan.
- d. Mempersiapkan perangkat tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Materi pembelajaran pada Siklus I adalah mengenal alat pernapasan manusia. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Penentuan kompetensi dasar
- b. Penentuan materi
- c. Menentukan media pembelajaran

Pertemuan Pertama :**1) Kegiatan Awal**

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan alat pernapasam manusia sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Membentuk kelompok kerja siswa menjadi 5 kelompok.
- b) Guru menjelaskan materi tentang alat pernapasam manusia dengan menunjukkan media gambar.
- c) Siswa secara berkelompok membahas materi alat pernapasam manusia.
- d) Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- e) Masing-masing kelompok siswa bekerjasama menyelesaikan tugas.
- f) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok.
- g) Perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri membacakan hasil kerja kelompok tentang alat pernapasam manusia.
- h) Memotivasi siswa yang pasif untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- i) Siswa menyalin dibuku tugasnya jawaban yang telah dikerjakan dalam kelompok.
- j) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok untuk dinilai
- k) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok
- b) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pertemuan Kedua :

1) Kegiatan Awal

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan penyakit saluran pernapasan manusia sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Membentuk kelompok kerja siswa menjadi 5 kelompok.
- b) Guru menjelaskan materi tentang penyakit saluran pernapasan manusia dan cara menjaga alat pernapasan manusia dengan bantuan media gambar.
- c) Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- d) Masing-masing kelompok siswa bekerjasama menyelesaikan tugas.
- e) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok.
- f) Perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri membacakan hasil kerja kelompok tentang penyakit saluran pernapasan manusia
- g) Memotivasi siswa yang pasif untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.

3) Kegiatan Akhir

- a) Melakukan evaluasi
- b) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

3. Pengamatan dan Observasi

Dalam kegiatan pada tahap ini peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, terhadap siswa dan peneliti sebagai objeknya dengan menggunakan lembar pengamatan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus selanjutnya. Sedangkan perbaikan yang sudah dilakukan pada siklus pertama dipertahankan untuk siklus kedua.

3.5.2 Siklus II

Berdasarkan kelemahan dan kebaikan yang ditemukan dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti akan menyusun rencana perbaikan untuk mengatasi kelemahan tersebut dan dituliskan dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Seperti halnya pada siklus I, siklus II juga dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Menentukan kompetensi dasar
- b. Mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator
- c. Menyiapkan pedoman observasi kegiatan kegiatan belajar siswa, pedoman observasi kegiatan guru, dan alat evaluasi hasil belajar siswa
- d. Memilih alat bantu yang akan digunakan

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan Pertama :

a. Kegiatan Awal

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan alat pernapasan hewan, sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk menyebutkan alat pernapasan hewan secara lisan.
- 2) Setiap kelompok menggambar salah satu hewan yang mereka pilih pada sebuah kertas karton.
- 3) Kelompok diminta oleh guru untuk menyebutkan alat-alat pernapasan hewan yang telah selesai digambar masing-masing kelompok.
- 4) Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karya mereka di muka kelas.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok
- 2) Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pertemuan Kedua :

a. Kegiatan Awal

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan alat pernapasan hewan seperti ikan, katak, burung, lalat, nyamuk, dan

lain-lain sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2) Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari bersama.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
- 2) Masing-masing kelompok diminta mencari mencari informasi tentang alat pernapasan hewan lain.
- 3) Kelompok menulis hasil diskusi pada lembar kerja.
- 4) Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.
- 2) Melakukan evaluasi belajar siswa dengan bentuk soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

3. Pengamatan dan Observasi

Dalam kegiatan ini masih sama seperti pada kegiatan observasi siklus I , yaitu peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus ini akan diketahui apakah sikap dan semangat belajar anak mengalami kemajuan atau tidak.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus yang pertama, hasil dari refleksi siklus ini akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya diluar penelitian tindakan kelas ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

a. Observasi siswa

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa kelas V SDN 1 Bumi Agung selama pembelajaran IPA berlangsung, sehingga guru dapat mengetahui tingkat pemahaman dan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran IPA yang telah diberikan. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (\checkmark) pada setiap aspek yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang berupa skor.

Aspek dan indikator penilaian aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- 1) Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung, dengan kriteria indikator sebagai berikut: a) melaksanakan instruksi/perintah guru; b) mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama; c) menghormati dan menghargai guru.

- 2) Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan kriteria indikator sebagai berikut: a) berinteraksi sesama teman dengan baik; b) menghargai pendapat teman; c) tidak mengganggu teman.
- 3) Aktivitas siswa dalam kelompoknya, dengan kriteria indikator sebagai berikut: a) berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok; b) bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok; c) memberikan pendapat dalam kelompoknya.
- 4) Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan kriteria indikator sebagai berikut: a) mengajukan pertanyaan; b) mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan; c) mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran dengan baik.
- 5) Motivasi siswa dalam belajar dengan kriteria indikator sebagai berikut: a) semangat dalam mengikuti pembelajaran; b) tertib dan disiplin dalam pembelajaran; c) menampakkan kegembiraan dan keceriaan dalam pembelajaran.

b. Observasi guru

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kemampuan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan menggunakan media gambar.

2. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar prestasi belajar matematika siswa, mengukur sejauh mana siswa menyerap materi pelajaran. Tes tertulis dilakukan pada akhir siklus setelah proses pembelajaran selesai. Tes akhir siklus ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa

dari setiap siklusnya. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berupa soal-soal yang diberikan guru yang harus dijawab siswa secara tertulis.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Aunurrahman, 2010: 9-1). Dalam penelitian ini, penelitian data dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka seperti data tes hasil belajar siswa. Sedangkan, data kualitatif data yang berupa keterangan atau kata-kata seperti data dari observasi (pengamatan) dan hasil wawancara. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan pengamatan kinerja guru.

3.7.1 Data Aktivitas Belajar Siswa

Selama proses pembelajaran IPA berlangsung, aktivitas siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi, data observasi diperoleh dari setiap pertemuan pada masing-masing siklus. Data yang telah diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis dengan menggunakan data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori/kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis sejauh mana tingkat keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas. Data diperoleh dari rencana pembelajaran dan lembar observasi. Sedangkan, analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan belajar siswa setelah

mendapatkan pembelajaran dan melaksanakan tes formatif. Berikut ini adalah tabel kriteria penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran:

Tabel 3.1 Aspek dan Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung	(a) Melaksanakan instruksi/perintah guru; (b) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama; (c) Menghormati dan menghargai guru.	Nilai 3, jika tiga indikator masing-masing aspek terpenuhi
2	Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran berlangsung	(a) Berinteraksi sesama teman dengan baik; (b) Menghargai pendapat teman; (c) Tidak mengganggu teman.	Nilai 2, jika dua indikator masing-masing aspek terpenuhi
3	Aktivitas siswa dalam kelompoknya	(a) Berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok; (b) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok; (c) Memberikan pendapat dalam kelompoknya.	Nilai 1, jika satu indikator masing-masing aspek terpenuhi
4	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	(a) Mengajukan pertanyaan; (b) Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan; (c) Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik.	
5	Motivasi siswa dalam belajar	(a) Semangat dalam mengikuti pembelajaran; (b) Tertib dan disiplin dalam pembelajaran; (c) Menampakkan kegembiraan dan keceriaan dalam pembelajaran.	Nilai 0, jika tidak ada indikator masing-masing aspek yang terpenuhi

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Berikut ini lembar penilaian aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.2 Format Instrument Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Skor per Aspek Aktivitas					Jumlah Skor	Aktivitas (%)	Ket
		1	2	3	4	5			
1									
2									
3									
4									
5									
...									
Jumlah Skor Perolehan									
Skor Maksimal									
Skor Rata-rata									

2. Jumlah skor adalah penjumlahan dari skor setiap aspek yang diamati.
3. Persentase aktivitas siswa setiap siswa tiap pertemuan diperoleh dengan rumus:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 112)

Tabel 3.3 Klasifikasi Aktivitas Siswa

No	Rentang skor	Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
1	>75,6	Aktif
2	59,4 – 75,5	Cukup Aktif
3	<59,4	Kurang Aktif

Sumber: Memes dalam Sutarti2011: 24)

3.7.2 Format Data Pengamatan Kinerja Guru

Berikut diberikan format instrumen pengamatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan tanda ceklis pada skor pengamatan.

Tabel 3.4. Format Instrumen Pengamatan Kinerja Guru

Tahap	Tahap Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Memotivasi siswa dengan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan materi alat pernapasan manusia. 						
Tahap I Menunjukkan kepada siswa media gambar alat pernapasan manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan kepada siswa media grafis (gambar) alat pernapasan manusia. 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan alat pernapasan manusia 3. Melakukan penilaian. 						
Tahap II Mengorganisasikan siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok belajar siswa. 2. Siswa secara berkelompok membahas materi alat pernapasan manusia. 3. Melakukan penilaian. 						
Tahap III Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyelidiki dan menyebutkan alat-alat pernapasan pada hewan yang ditunjukkan guru. 2. Membimbing siswa membuat gambar berbagai jenis hewan darat dengan bahan dasar kertas karton. 3. Membimbing membuat 						

	laporan hasil penyelidikan alat pernapasan hewan yang telah digambar masing-masing kelompok.						
Tahap IV Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. 2. Guru menjadi fasilitator dalam presentasi siswa. 3. Memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. 4. Melakukan penilaian. 						
Tahap V Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi (kerjasama, komunikasi, bertanya). 2. Melakukan analisis. 3. Melakukan evaluasi 4. Melakukan penilaian. 						
Tahap penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangkum dan menarik kesimpulan. 2. Memberi tugas menyelesaikan lembar kerja siswa. 3. Menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran. 						
Jumlah Skor							
Rata-rata Skor							

Keterangan:

1 = Kurang dilakukan

2 = Cukup dilakukan

3 = Baik dilakukan

4 = Sangat baik dilakukan

Analisis data pengamatan pembelajaran dengan rumus:

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Butir Item Aktivitas}}$$

(Adaptasi dari Sunyono (2009: 18))

Tabel 3.5. Klasifikasi Pengamatan Kinerja Guru

No	Rentang Skor Rata-rata	Kriteria
1	3,25- 4,00	Sangat Baik
2	2,50 -3,24	Baik
3	1,75 – 2,49	Cukup Baik
4	1,00 – 1,74	Kurang Baik

Adaptasi dari Sunyono (2009: 18)

3.7.2 Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai lembar kerja siswa, nilai kerja kelompok siswa, dan persentasi siswa. Data hasil belajar tiap siklus akan dianalisis dengan cara berikut:

Tabel 3.6 Format Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pertemuan ke-	
		Skor	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			
Jumlah			
Rata-rata			
Tuntas			
Tidak Tuntas			
Persentase Ketuntasan			

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Tabel 3.7 Klasifikasi Hasil Belajar

Skor / Nilai	Ketuntasan
< 65	Tidak Tuntas
≥ 65	Tuntas

Sumber: Penghitungan Peneliti

3.8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Siklus akan berhenti jika:

1. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran IPA 80% -100%.
2. Siswa yang aktif dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Bumi Agung mencapai 80% -100% dari jumlah seluruh siswa.
3. Hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Bumi Agung meningkat mencapai rata-rata kelas 80% -100%.